

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan belajar peserta didik melalui model pembelajaran *jigsaw* pada pembelajaran IPA materi Adaptasi Kelas VA semester 1 di MI Miftahul Akhlaqiyah Ngaliyan Semarang Tahun Ajaran 2015/2016, hal ini dapat dilihat dari tingkat ketuntasan belajar peserta didik per siklus yaitu hanya ada 8 peserta didik atau 27,6% dan setelah menggunakan model pembelajaran *jigsaw*, pemahaman materi peserta didik mengalami peningkatan dimana pada pra siklus ada 8 peserta didik atau 27,6% mengalami kenaikan pada siklus I ada 15 peserta didik atau 51,7 % dan mengalami kenaikan lagi pada siklus II yaitu ada 22 peserta didik atau 81,5%. Hasil ini sesuai dengan indikator yang ditentukan yaitu rata-rata nilai hasil kuis lebih dengan KKM 70 sebanyak 81,5% dari jumlah peserta didik. Hal ini telah mencapai indikator yang ditentukan setelah siklus II yaitu lebih dari 75%, kenaikan ini dikarenakan kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran juga mengalami peningkatan dimana peneliti dan guru sudah merencanakan dengan baik dari pengalaman siklus I dan diterapkan pada siklus II.

B. Saran

Beberapa saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan ini adalah:

1. Bagi guru, untuk mencapai kualitas proses belajar mengajar dan kualitas pengetahuan belajar yang baik dalam pembelajaran dengan model pembelajaran *jigsaw* diperlukan persiapan perangkat pembelajaran yang cukup memadai, misalnya Rencana Pembelajaran, buku peserta didik, dan LKS yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik, dan instrumen penilaian, baik untuk penilaian formatif maupun penilaian sumatif
2. Bagi peserta didik, kepada peserta didik MI Miftahul Akhlaqiyah Ngaliyan Semarang khususnya, dan peserta didik secara umum, agar dalam mempelajari IPA selalu rajin, tekun, dan sabar, jika ingin memperoleh nilai yang baik. Dengan pengalaman model pembelajaran *jigsaw*, pembelajaran kelompok banyak pengaruhnya dalam peningkatan hasil belajar dan keaktifan belajar. Oleh karena itu, tingkatan praktek dan cara-cara keterampilan kooperatif dalam pembelajaran selanjutnya.
3. Bagi peneliti berikutnya, atau pihak lain yang ingin menerapkan perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan peneliti ini, sedapat mungkin terlebih dahulu dianalisis kembali untuk disesuaikan penerapannya, terutama dalam hal alokasi waktu, fasilitas

pendukung termasuk media pembelajaran, dan karakteristik peserta didik yang ada pada sekolah tempat perangkat ini akan diterapkan.

4. Ditujukan kepada lembaga pengembang kurikulum untuk dapat mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai pembelajaran dengan model pembelajaran *jigsaw*, sebagai upaya untuk peningkatan dan pengembangan kualitas pembelajaran.
5. Ditujukan kepada lembaga pendidikan baik Depag maupun Depdiknas untuk sering memberikan pendidikan dan latihan (diklat) bagi guru-guru tentang wawasan dunia pendidikan terutama dalam penerapan model-model pembelajaran agar guru dapat memilih model pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran yang diajarkannya sehingga tujuan belajar mudah dicapai.